



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN

## PELATIHAN INDUSTRI HOME KERIPIK OPAK PEDAS MANIS PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA SIBORO KAB. SAMOSIR

Oleh:

Rameyanti Tampubolon<sup>1</sup>, Cici Fitri Betty<sup>2</sup>, Yona Gulo<sup>3</sup>, Manahan Manullang<sup>4</sup>

Universitas Darma Agung<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [12rameyanti26tampubolon86@gmail.com](mailto:12rameyanti26tampubolon86@gmail.com)<sup>1</sup>, [cici.fitri1992@gmail.com](mailto:cici.fitri1992@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[guloyona@gmail.com](mailto:guloyona@gmail.com)<sup>3</sup>, [manahanmanullang82@gmail.com](mailto:manahanmanullang82@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Desa Siboro merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kabupaten Samosir dan memiliki sumber daya alam yang sangat luas dan sumber utama penghasil di desa Siboro adalah bertani gunung dan bertani padi darat. Hasil panen bertani umumnya langsung dijual ke agen tanpa nilai tambah, karena rendahnya kualitas sumber daya manusia di pedesaan dalam mengelola sumber daya alam tersebut. Karena keterbatasan kualitas masyarakat desa membuat masyarakat desa cenderung berlama lama bekerja di kebun, berada dirumah tidur-tiduran, di warung kopi, dan bermain dan kegiatan yang kurang bermanfaat. Kegiatan-kegiatan demikian yang membuang waktu dengan tidak berguna setiap hari membuat kemiskinan terjadi bagi masyarakat desa. Potensi sumber daya alam di desa sangat mendukung untuk mampu memberi peningkatan ekonomi bagi masyarakat desa siboro, dengan memberdayakan masyarakat desa dalam membentuk lembaga sosial dalam mengembangkan usaha kewirausahaan yang dikembangkan di desa Siboro adalah industri home kripik opak pedas manis. Kripik oak pedas manis ini merupakan cerminan cerita kekayaan sumber daya alam desa Siboro. Hasil kegiatan ini diperoleh: (1) masyarakat mampu mengelola ubi menjadi kerik opak dan menambah rasa pedas manis dari bahan cabe dan nira kelapa. (2) masyarakat desa mampu menjual kripik opak pedas manis di lingkungan samosir baik di pasar tradisional, dan acara acara pesta pernikahan di desa. (3) Memiliki mitra dalam menjual produk kripik opak pedas manis, dan masyarakat desa mampu mejual melalui akun internet seperti facebook, dll. (4) masyarakat desa mampu mengelola lembaga UKM di desa Siboro.

**Kata Kunci: Industri Home Kripik Opak Pedas Manis.**

### PENDAHULUAN

#### 1. Analisis Situasi

Masyarakat yang tinggal di Desa umumnya memiliki penghasilan dari hasil bertani. Demikian juga pada desa Siboro Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir. Desa Siboro merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kabupaten Samosir, tepatnya di bawah

kaki Gunung Pucuk Buhit. Desa Siboro ini memiliki kekayaan sumber daya alam, dimana banyak terdapat gunung-gunung yang sangat tinggi dan subur tanahnya, selain gunung desa Siboro juga memiliki lahan datar atau disebut galung yang sering digunakan bertani padi. Masyarakat desa Siboro memiliki profesi bertani, memang ada yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil namun juga tetap



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN**

bertani. Sumber utama penghasilan di desa Siboro adalah bertani gunung dan bertani padi darat.

Selain masyarakat yang berprofesi pegawai negeri sipil, masyarakat desa umumnya memiliki kemampuan atau keterampilan hanya bercocok tanam di lahan atau digunung dan digalung, dan hasil kebun gunung selalu dijual langsung kepada agen dan hasil bertani padi cenderung dikonsumsi sendiri dalam berbulan-bulan disimpan dalam rumah. Setelah ditelusuri hal ini terjadi karena berbagai keterbatasan yang dimiliki masyarakat desa, seperti keterbatasan transportasi angkutan umum untuk membawa hasil pertanian dijual langsung keluar daerah Samosir, dan keterbatasan yang lain. Menurut Riawati, dkk (2019) Daerah pedesaan memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah, keterbelakangan sosial budaya dan kemiskinan karena sebagian besar lulusan sekolah dasar dan tidak ada kelompok usaha bersama atau kemampuan untuk berorganisasi petani.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia di pedesaan dalam mengelola sumber daya alam di desa Siboro membuat dampak kehidupan di desa sangat sederhana baik dalam peralatan atau perlengkapan rumah tangga dan sebagainya. Selain itu, dampak yang terlihat juga pada ekonomi rumah tangga masyarakat desa cukup memprihatinkan. Karena keterbatasan kualitas masyarakat desa membuat masyarakat desa cenderung berlama lama bekerja di kebun, berada dirumah tidur-tiduran, di warung kopi, dan bermain dan kegiatan yang kurang bermanfaat. Kegiatan – kegiatan demikian yang membuang waktu dengan tidak

berguna setiap hari membuat kemiskinan terjadi bagi masyarakat desan.

Potensi sumber daya alam di desa sangat mendukung untuk mampu memberi peningkatan ekonomi bagi masyarakat desa siboro kecamatan sianjur mula-mula kabupaten samosir, dan perlu dilakukan pembangunan potensi dalam mengelola hasil sumber daya alam tersebut. Potensi yang akan dibangun memerlukan langkah-langkah salah satunya adalah memberdayakan masyarakat desa dalam membentuk lembaga sosial dalam mengembangkan usaha kewirausahaan di desa Siboro.

Usaha kewirausahaan yang dikembangkan di desa Siboro adalah industri home kripik opak pedas manis. Kripik opak pedas manis ini merupakan cerminan cerita kekayaan sumber daya alam desa Siboro. Dimana di desa Siboro banyak terdapat tanaman ubi yang buahnya jarang dipanen dan tanaman cabe rawit banyak tumbuh dan berbuah tanpa perawatan dan jarang dipanen untuk dijual, biasanya diambil secukupnya untuk kebutuhan masakan di dapur, selebihnya terbuang jatuh ketanah. Oleh karena itu sangat disayangkan hasil sumber daya alam ini tidak dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan ekonomi keluarga masyarakat desa Siboro. Maka perlu dilakukan pelatihan industri home kripik opak pedas manis pada masyarakat desa Siboro dengan tujuan memaksimalkan pengolahan sumber daya hasil alam untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

## *2. Permasalahan Mitra*

Luasnya lahan pegunungan yang dijadikan sebagai lahan pertanian ubi kayu, atau sejenis ubi lainnya, cabe, bawang merah



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN

dan bawang putih, kacang, jagung, dan tanaman lainnya. Dan banyak terdapat cabe rawit hijau banyak tumbuh tanpa ditanam khusus dan tanpa dirawat menghasilkan buah yang banyak namun jarang dipanen, diambil bila ingin dipakai sebagai bumbu masakan. Dan Tanaman ubi jarang dipanen karena harganya sangat murah (umumnya dijual dengan harga Rp 1500 perkilo dari agen). Sedangkan masyarakat desa Siboro kurang memiliki potensi dalam mengelola hasil alam menjadi suatu produk makanan yang memiliki nilai jual lebih tinggi dan mudah dibawa untuk dipasarkan.

### 3. Tujuan kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan industri home keripik opak pedas manis pada masyarakat desa Siboro kecamatan sianjur mula-mula kabupaten Samosir, dengan harapan mampu meningkatkan potensi Ibu rumah tangga masyarakat dalam mengelola maka ekonomi keluarga akan meningkat.

### 4. Manfaat kegiatan

Kegiatan ini diharapkan: (1) masyarakat mampu mengelola ubi menjadi keripik opak dan menambah rasa pedas manis dari bahan cabe dan nira kelapa. (2) masyarakat desa mampu menjual keripik opak pedas manis di lingkungan samosir baik di pasar tradisional, dan acara pesta pernikahan di desa. (3) masyarakat desa mampu menjual melalui akun internet seperti facebook, dll. (4) masyarakat desa mampu mengelola lembaga UKM di desa Siboro.

## GAMBARAN IPTEK

Industri home adalah perusahaan kecil atau rumah usaha produk barang karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah.

Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. (Tulus Tambunan, 2002). Secara umum, dalam pengertian UKM (Usaha Kecil Menengah) biasanya mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek nilai investasi awal jumlah asset dan aspek jumlah tenaga. Menurut BPS jumlah tenaga kerjanya di antaranya : Industri rumah tangga (home industry) tenaga kerjanya 5-9 orang, Industri kecil tenaga kerjanya terdiri dari 10-19 orang. Rumah industri merupakan suatu lingkungan atau kondisi yang perlu diciptakan dan dibangun agar landasan perubahan yang lebih kokoh dapat diwujudkan antara lain melakukan upaya-upaya proses pengembangan sumber daya manusia. Dan berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Dalam melaksanakan pembangunan industri home keripik opak pedas perlu ditingkatkan langkah-langkah untuk mengembangkan usaha tersebut, diantaranya perlu diusahakan pengembangan pendidikan, ketrampilan guna meningkatkan produktivitas tenaga serta pengembangan kecakapan manajemen. Industri home yang dibangun di desa Siboro merupakan industri kelompon warga desa Siboro, yang menghasilkan keripik opak pedas manis. Keripik opak pedas merupakan produk olahan ubi atau singon kayu dan cabe dan nira kelapa. Kondisi industri home ini masih sangat sederhana dan menggunakan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN**

alat rumah tangga yang sederhana sebagai cetakannya. Dan pemasaran dari kripik opak ini masih dilakukan melalui: (1) menjual langsung pada acara-acara pesta pernikahan yang ada di desa siboro dan pajak mingguan di desa siboro. (2) menitip ke warung – warung terdekat di lingkungan desa siboro. (3) membuka akun jualan di facebook, dan akun sosial lainnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Target Sasaran**

Target Sasaran dalam kegiatan ini adalah Ibu Rumah Tangga masyarakat desa Siboro.

### **2. Keterkaitan**

Kegiatan ini tidak akan mungkin berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain yaitu diantaranya Pemerintah daerah setempat Ibu Kepala Desa Siboro Kecamatan Sianjur Mula-Mula dengan pihak Universitas Darma Agung yang menerima dan menyetujui proposal pengabdian ini untuk dilanjutkan atau dilaksanakan. Pihak pemerintah desa yang mempunyai wilayah dimana pengabdian ini dilaksanakan, dan memberi dukungan serta mengikat kerjasama (MoU) dengan pihak Universitas Darma Agung.

### **3. Strategi pelaksanaan program**

Strategi pelaksanaan dilakukan berikut.

- a) Mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat ke Rektor Universitas Darma Agung
- b) Menyusun rencana berupa tahap-tahap pelaksanaan PKM
- c) Jika sudah disetujui, tahap selanjutnya penandatanganan kontrak perjanjian dengan LPPM.
- d) Menyampaikan surat persetujuan dan surat kerja sama berupa MoU antara pihak Universitas Darma Agung dan Pemerintah Setempat.
- e) Pihak Universitas Darma Agung dan Pemerintah Setempat menyetujui dan memberikan wilayahnya menjadi tempat kegiatan PKM berlangsung.
- f) Melaksanakan PKM.
- g) Laporan Pelaksanaan kegiatan PKM ke pihak Universitas Darma Agung dan pihak Pemerintah setempat sebagai tanda bahwa pelaksanaan program PKM telah selesai.
- h) Mencetak dan menyerahkan sertifikat mengikuti kegiatan pelatihan industri home kripik opak pedas manis dan sertifikat narasumber.
- i) Mempublikasikan hasil pelaksanaan PKM berupa jurnal nasional ber ISSN dan media elektronik.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN



#### 1. Jadwal dan Lokasi Pelaksanaan.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2022 sampai Februari 2023.. Dan Lokasi pengabdian dilaksanakan di desa Siboro Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir, dengan waktu tempuh sidikalang – medan sekitar 6 sampai 7 jam.

### HASIL PELAKSANA

#### 1. Materi Yang Diajarkan

Karena kegiatan ini merupakan pelatihan industrihome keripik opak pedas manis, maka materi yang diajarkan adalah (1) Cara membuat keripik opak; (2) cara mengolah bumbu pedas manis; (3) cara menjalin mitra lebih banyak dan kerjasmaa yang

baik; (4) cara mempromosi dan menjual dalam era zaman sekaarng.

#### 2. Respon Partisipasi Mitra

Yang menjadi mitra dalam PKM ini diantaranya Pemerintah Setempat, Ibu Rumah Tangga warga desa Siboro. Respon partisipasi mitra diperoleh dari berbagai cara:

- a. Dari hasil pengamatan kepada semua warga yang ikut pelatihan, selama mengikuti kegiatan ini selama 3 bulan, hampir seluruhnya sangat antusias mengikuti pembelajaran tersebut.
- b. Dari hasil perbincangan dengan pemerintah setempat, kepala desa dan aparat desa sangat senang dengan kegiatan PKM



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN**

ini benar-benar terlaksana dan telah memberi solusi bagi warga dalam mengurangi pengangguran warga desa, dan mampu meningkatkan ekonomi warga desa. Pemerintah setempat juga meminta agar selama masa kerja MoU berlaku, hendaknya kegiatan seperti PKM yang baru berlangsung diterapkan kembali di lingkungan desa tersebut.

Isu Penting. Jakarta : Salemba Empat.

Meidi Arisalwadi. 2024. Pelatihan Pengemasan Produk-Produk Opak di RT 18 Kelurahan Karang Joang, Kota Balikpapan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003. Vol. 5, No. 1, Januari, 2024, pp. 153 – 160. DOI: 10.32493/dedikasipkm.v5i1.36372

## **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat disimpulkan berikut.

1. Menambahnya keterampilan baru bagi para Ibu rumah tangga dalam membuat kripik opak pedas manis.
2. Menambahnya pemahaman dan pengetahuan baru bagi para ibu rumah tangga dalam mempromosikan dan menjual kripik melalui internet, atau media sosial.
3. Mampu menjual hasil keterampilan sendiri dalam dunia yang luas.
4. Menambahnya penghasilan rumah tangga.
5. Terciptanya industri home yang mini di daerah desa siboro kabupaten samosir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tambunan Tulus.2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa